



Pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility Disclosure*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Rahayu Linsi Sarah Makikama¹, Erika Takidah², I Gusti Ketut Agung Ulupui³
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta^{1,2,3}

*Email Korespondensi: rahayulinsi@mail.com

Diterima: 25-07-2025 | Disetujui: 03-07-2025 | Diterbitkan: 05-07-2025

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of green accounting, corporate social responsibility (CSR) disclosure, and profitability on firm value. Using a multiple linear regression method on data from mining companies listed on the IDX in 2023, the study measures green accounting via the PROPER rating, CSR disclosure with the GRI 2021 index, profitability using the ROE, and firm value with the Tobin's Q ratio. The results indicate that green accounting and CSR disclosure have no significant effect on firm value, while profitability has a significant positive effect. This suggests that investors in the mining sector tend to prioritize financial performance, and non-financial sustainability information is not yet considered a primary driver of firm value. The implications highlight the importance of profitability as a key signal for investors and underscore the need to improve the quality of disclosure and market education on sustainability issues.

Keywords: *Green Accounting; CSR Disclosure; Profitability; Firm Value; Mining.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *green accounting*, *corporate social responsibility (CSR) disclosure*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda pada SPSS, dan teknik *purposive sampling* terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2023. *Green accounting* diukur melalui peringkat PROPER, *CSR disclosure* menggunakan indeks GRI 2021, profitabilitas menggunakan ROE, sedangkan nilai perusahaan diukur dengan rasio Tobin's Q. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* dan *CSR disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa investor di sektor pertambangan cenderung lebih memprioritaskan kinerja keuangan perusahaan, sedangkan informasi non-finansial terkait keberlanjutan belum sepenuhnya dianggap sebagai faktor pendorong nilai perusahaan. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya profitabilitas sebagai sinyal utama bagi investor dan perlunya meningkatkan kualitas pengungkapan dan edukasi pasar terkait isu-isu keberlanjutan.

Katakunci: *Green Accounting; CSR Disclosure; Profitabilitas; Nilai Perusahaan; Pertambangan.*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Makikama, R. L. S., Erika Takidah, & I Gusti Ketut Agung Ulupui. (2025). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 1(3), 1134-1148. <https://doi.org/10.63822/kx52bb02>

PENDAHULUAN

Perekonomian global yang terus berkembang telah menciptakan tingkat persaingan yang semakin ketat di antara perusahaan. Dalam menghadapi kondisi tersebut, setiap perusahaan berupaya merumuskan strategi yang efektif guna mencapai tujuan utama yaitu memaksimalkan nilai perusahaan yang akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham (Pangestuti et al., 2022). Nilai perusahaan adalah proyeksi dari harga saham yang stabil yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Nilai yang tinggi mengindikasikan keyakinan pasar terhadap kapabilitas perusahaan dalam menjaga stabilitas dan menciptakan pertumbuhan, sedangkan nilai yang rendah kerap diasosiasikan dengan tingkat ketidakpastian atau risiko terhadap keberlangsungan usaha (Natsir & Yusbardini, 2020).

Lingkungan bisnis yang semakin kompleks ini menuntut perusahaan untuk terus beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di sekitarnya, sehingga tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan melalui peningkatan nilai perusahaan, tetapi juga memperhatikan aspek lain yang lebih luas (Rahmawardani & Muslichah, 2020). Salah satu pendekatan yang mulai banyak diadopsi dalam mengukur kinerja perusahaan adalah konsep *Triple Bottom Line* (TBL), yang mencakup tiga dimensi utama: *profit* (ekonomi), *people* (sosial), dan *planet* (lingkungan). Pendekatan ini menekankan bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari kinerja keuangannya saja, tetapi juga dari kontribusinya terhadap masyarakat serta tanggung jawabnya terhadap lingkungan.

Di antara berbagai sektor industri, sektor pertambangan menjadi perhatian karena kontribusinya yang signifikan terhadap kondisi lingkungan. Data dari BEI menunjukkan bahwa sebagian besar saham dan laba perusahaan tambang mengalami penurunan sepanjang tahun 2022-2024. Beberapa emiten seperti TOBA, INDY, dan TINS menunjukkan koreksi harga yang paling tajam, dengan nilai jatuh hingga sekitar 50-55%. Perusahaan sektor tambang tidak hanya menghadapi tantangan pasar, tetapi juga semakin disorot dari sisi keberlanjutan lingkungan dan sosial. Fenomena kerusakan lingkungan akibat aktivitas tambang nikel PT Vale Indonesia di Luwu Timur, yang menyebabkan pencemaran udara dan penggusuran lahan pertanian warga (Amien, 2023), serta pembuangan limbah tailing oleh PT Freeport Indonesia yang merusak ekosistem di Papua (Bhawono, 2023), secara jelas mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan tambang ini belum sepenuhnya mempertanggungjawabkan dampak lingkungan dan sosial yang transparan dan memadai walaupun banyak regulasi yang mengaturnya.

Munculnya akuntansi lingkungan (*green accounting*) dapat menjadi salah satu upaya dalam mendorong entitas untuk lebih bertanggung jawab dalam meningkatkan transparansi dan pelaporan terkait aspek lingkungan-nya. *green accounting* adalah pendekatan dalam akuntansi yang menganjurkan bahwa perusahaan tidak hanya mencatat transaksi keuangan, tetapi juga memasukkan aset lingkungan, sumber daya alam, dan penyerapan anggarannya ke dalam laporan keuangan (Rounaghi, 2019). Di tengah meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan, penerapan *green accounting* oleh perusahaan dapat menjadi nilai tambah yang menarik bagi konsumen maupun investor, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Dewi & Narayana, 2020). Hal ini didukung oleh penelitian (Alexander, 2023), (Wijayanti & Dondoo, 2022), dan (Hutabarat, 2024) bahwa perusahaan yang menerapkan *green accounting* memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi karena informasi mengenai biaya lingkungan meningkatkan citra positif bagi para pemangku kepentingan ketika mengambil keputusan. Sebaliknya, penelitian dari (Dahlia et al., 2024), (Gantino et al., 2023), dan (Kusuma & Dosinta, 2023) menunjukkan

bahwa investor cenderung lebih fokus pada hasil finansial jangka pendek daripada pertimbangan lingkungan sehingga diungkapkannya *green accounting* tidak meningkatkan nilai perusahaan.

Selain *green accounting*, aspek lain yang juga berdampak bagi nilai perusahaan berkenaan dengan tanggung jawab lingkungan serta sosial adalah *Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure*. *CSR* adalah komitmen dari perusahaan untuk secara proaktif terlibat dalam memenuhi kewajibannya kepada masyarakat di sekitar wilayah operasinya (Kotler & Lee, 2005). Melalui pelaksanaan program *CSR*, perusahaan dapat membangun hubungan yang harmonis dan menciptakan citra positif di mata publik. Hubungan dan citra yang baik ini pada akhirnya akan memberikan keuntungan bagi perusahaan, terutama dalam bentuk kepercayaan dan dukungan dari masyarakat (Uyun et al., 2024). Hal ini didukung oleh penelitian (Gupta & Krishnamurti, 2021), (Handayati & Narmaditya, 2022), (Machmuddah et al., 2020), yang menyatakan bahwa perusahaan yang mengungkapkan informasi *CSR* dianggap memiliki nilai lebih karena berarti perusahaan bertanggung jawab terhadap dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan. Sebaliknya, penelitian dari (Amerta & Soenarno, 2022), (Widiatmoko, 2020), (Rosharlianti & Pratiwi, 2022), menunjukkan bahwa *CSR Disclosure* tidak sepenuhnya berhasil sebagai media penilaian investor dalam pengambilan keputusan investasi yang akan meningkatkan perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) dan *green accounting* merupakan bagian dari faktor eksternal yang mencerminkan respons perusahaan terhadap isu-isu lingkungan dan sosial, serta menjadi elemen penting yang memengaruhi nilai perusahaan. Faktor internal mencakup kinerja keuangan perusahaan, salah satunya adalah profitabilitas yang merupakan determinan utama yang menarik investor dan esensial bagi peningkatan nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara efisien. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena investor cenderung mengaitkan tingkat profitabilitas dengan tingkat risiko investasinya, semakin tinggi profitabilitas, maka semakin kecil risiko yang dipersepsikan, sehingga meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor (Prihadi, 2019). Hal ini didukung oleh penelitian (Sudiyatno et al., 2021), (Jihadi et al., 2021), (Bon & Hartoko, 2022), yang menyatakan dengan profitabilitas tinggi maka semakin banyak permintaan saham suatu perusahaan sehingga akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian dari (Muslih & Pratiwi, 2023), (Prastyatini et al., 2024), dan (Farizki & Masitoh, 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena tingkat profitabilitas yang rendah mengindikasikan adanya sinyal negatif yang diberikan perusahaan kepada *stakeholder*, hal ini nantinya dapat mempengaruhi keputusan investasi.

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa meskipun perusahaan telah melakukan berbagai strategi ini, nilai perusahaan masih mengalami fluktuasi dan tidak selalu menunjukkan peningkatan. Dengan adanya perbedaan hasil temuan, maka penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang bertujuan mengkonfirmasi hasil yang belum konsisten tersebut. Penelitian ini menggunakan perspektif teori pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa keberlangsungan dan nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh sejauh mana perusahaan mampu memenuhi ekspektasi dan kepentingan para pemangku kepentingannya, baik dari sisi sosial, lingkungan, maupun keuangan (Ghozali & Chariri, 2010, p. 439). Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya dalam hal objek penelitian dan tahun data

yang diteliti. Digunakan juga peringkat PROPER yang dikeluarkan oleh KLHK sebagai representasi dari *green accounting* yang memberikan ukuran yang lebih objektif dan diakui pemerintah.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility Disclosure*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”

KAJIAN TEORI

Teori Pemangku Kepentingan (Stakeholder Theory)

Stakeholder Theory merupakan pendekatan yang mendorong organisasi untuk mengakui serta memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingannya, baik yang berasal dari dalam maupun luar organisasi. Pendekatan ini membantu organisasi menjadi lebih strategis, memaksimalkan penciptaan nilai, serta menjaga keberhasilan dan keberlanjutan dalam jangka panjang (Mahajan et al., 2023). *Green accounting* merupakan bentuk akuntabilitas lingkungan yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada *stakeholder* mengenai bagaimana perusahaan mengelola dampak ekologis dari operasionalnya. Sementara itu, *CSR disclosure* menjadi sarana komunikasi yang penting untuk membangun kepercayaan dan citra positif di mata publik. Kedua aktivitas ini diyakini dapat memperkuat hubungan perusahaan dengan *stakeholder* dan menciptakan nilai tambah non-finansial yang berpengaruh terhadap persepsi pasar (Wijayanti & Dondoan, 2022). Sedangkan profitabilitas dapat dipandang sebagai hasil dari pengelolaan hubungan yang baik dengan *stakeholder*, di mana kepuasan dan dukungan *stakeholder* berkontribusi pada peningkatan kinerja finansial perusahaan (Megananda & Prastiwi, 2022).

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Signaling Theory merupakan pendekatan yang mendorong perusahaan perlu menyampaikan informasi kepada publik dengan cara yang akurat dan sejelas mungkin agar memperoleh respons yang positif (Bae et al., 2018). Dalam penelitian ini, variabel-variabel seperti *green accounting*, *CSR Disclosure*, dan profitabilitas berperan sebagai sinyal yang dikirimkan perusahaan kepada pasar. Praktik *green accounting* memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki komitmen terhadap pengelolaan dampak lingkungan secara transparan. *CSR Disclosure* merupakan sinyal sosial yang menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat dan etika bisnis. Sementara itu, profitabilitas menjadi sinyal keuangan yang menggambarkan efisiensi dan stabilitas operasional perusahaan. Ketiga sinyal ini dapat membentuk persepsi positif investor terhadap perusahaan, yang kemudian tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan (Dewi & Narayana, 2020).

Green Accounting

Green accounting adalah suatu kerangka akuntansi yang mengintegrasikan dampak lingkungan ke dalam pengukuran dan pelaporan finansial perusahaan. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2024). *Green accounting* mendorong perusahaan untuk menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif dalam jangka panjang, sehingga pertumbuhan perusahaan dapat selaras dengan keberlanjutan lingkungan serta memberikan manfaat bagi masyarakat (Dura & Suharsono, 2022). *Green accounting* diukur dengan

*Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure,
Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*
(Makikama, et al.)

PROPER dari KLHK yaitu penilaian terhadap kinerja dan pengelolaan lingkungan perusahaan.

CSR Disclosure

CSR adalah bentuk komitmen perusahaan terhadap pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan praktik serta sumber daya perusahaan (Kotler & Lee, 2005). Sedangkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau *CSR Disclosure* adalah proses mengkomunikasikan dampak sosial dan lingkungan dari tindakan ekonomi organisasi kepada kelompok-kelompok kepentingan tertentu di dalam masyarakat dan kepada masyarakat luas (Gray et al., 1995).

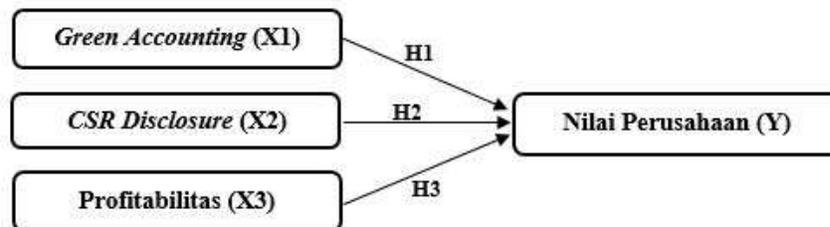
Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktivitas bisnisnya (Hery, 2018). Semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Atas dasar inilah profitabilitas menjadi salah satu acuan utama bagi investor dalam menilai prospek perusahaan dan mengambil keputusan investasinya (Laksono & Rahayu, 2021).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan cerminan bagaimana investor menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, baik di masa lalu, saat ini, maupun yang diproyeksikan di masa depan. Peningkatan nilai perusahaan menjadi tujuan utama karena hal tersebut berkaitan langsung dengan meningkatnya harga saham, yang pada akhirnya memberikan keuntungan maksimal bagi para pemegang saham (Ahmad et al., 2022).

Kerangka Penelitian



Hipotesis

H1: *Green accounting* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H2: *CSR Disclosure* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan observasi. Populasi penelitian terdiri dari 68 perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023, dengan total sampel 32 perusahaan yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa SK PROPER dari KLHK, laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan yang diakses melalui situs web resmi perusahaan atau situs BEI.

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Keterangan
Nilai Perusahaan (Y)	Persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya.	$Q = \frac{MVE + DEBT}{TA}$	Rasio
Green Accounting (X1)	Kerangka akuntansi yang mengintegrasikan dampak lingkungan ke dalam pengukuran dan pelaporan finansial perusahaan.	Konversi Peringkat Emas = 5, Hijau = 4, Biru = 3, Merah = 2, Hitam = 1	Skala
CSR Disclosure (X2)	Proses mengkomunikasikan dampak sosial dan lingkungan dari tindakan ekonomi organisasi kepada masyarakat luas.	$CSRIj = \frac{\sum XIj}{nj}$	Rasio
Profitabilitas (X3)	Rasio yang menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasinya	$ROE = \frac{Laba Bersih}{Ekuitas}$	Rasio

Sumber: data diolah penulis, 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual pada model regresi berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias.

Berdasarkan hasil uji yang sudah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi 0.143 lebih besar dari 0.05 yang mengindikasikan bahwa data penelitian ini terdistribusi secara normal.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77405964
Most Extreme Differences	Absolute	.203
	Positive	.203
	Negative	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		1.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: hasil olah data SPSS, 2025

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antarvariabel independen dalam model regresi dengan mengamati nilai *tolerance* dan VIF.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.442	1.855		1.316	.199		
Green Accounting	-.654	.645	-.262	-1.014	.319	.350	2.855
CSR Disclosure	1.004	3.953	.066	.254	.801	.342	2.927
Profitabilitas	5.029	1.452	.544	3.464	.002	.947	1.056

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan. Hal ini dikarenakan nilai *tolerance* untuk setiap variabel penelitian lebih besar dari 0.10, dan secara bersamaan, nilai VIF dari setiap variabel lebih rendah dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memeriksa apakah ada ketidaksamaan varians residual antar pengamatan dalam suatu model regresi.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.179	1.722		-.104	.918
Green Accounting	-.822	.596	-.391	-1.379	.179
CSR Disclosure	2.470	3.656	.194	.676	.505
Profitabilitas	2.749	1.344	.353	2.046	.050

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji *Glejser*, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Hal ini terbukti karena seluruh variabel independen menunjukkan nilai signifikansi ≥ 0.05 . Kondisi ini mengindikasikan bahwa varians residual adalah konstan atau sama di seluruh pengamatan, sehingga model regresi dianggap baik.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *Green accounting*, *CSR Disclosure*, dan Profitabilitas terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.446	1.862		1.313	.200
Green Accounting	-.656	.645	-.263	-1.018	.317
CSR Disclosure	1.007	3.953	.066	.255	.801
Profitabilitas	5.022	1.453	.543	3.457	.002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: hasil olah data SPSS (2025)

Dari hasil uji regresi linear berganda di atas, diperoleh persamaan regresi berikut:

$$FV = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + e$$

$$FV = 2.446 - 0.656GA + 1.007CSR + 5.002PROF + e$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut, dapat diuraikan hal-hal berikut ini :

- a) Nilai konstanta $\alpha = 2.446$ menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen bernilai nol (0) atau tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan, maka hasil variabel nilai perusahaan bernilai 2.446.

- b) Koefisien regresi variabel *green accounting* (X1) bernilai negatif mengidentifikasi bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *green accounting* akan menurunkan nilai perusahaan (Y) sebesar 0.656.
- c) Koefisien regresi variabel *CSR disclosure* (X2) bernilai positif mengidentifikasi bahwa setiap satu satuan variabel *CSR disclosure* akan meningkatkan nilai perusahaan (Y) sebesar 1.007.
- d) Koefisien regresi variabel profitabilitas (X3) bernilai negatif mengidentifikasi bahwa setiap satu satuan variabel profitabilitas akan menurunkan nilai perusahaan (Y) sebesar 5.002.

Uji Hipotesis

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model atau uji F berfungsi untuk menentukan apakah model regresi yang dibangun layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 5 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	51.245	3	17.082	4.885	.007 ^b
Residual	97.914	28	3.497		
Total	149.159	31			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Green Accounting, CSR Disclosure

Sumber: hasil olah data SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,007. Karena nilai ini lebih kecil dari 0.05 ($0.007 < 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi uji kelayakan model. Dengan kata lain, model ini layak digunakan untuk pengujian hipotesis dan pengukuran nilai perusahaan

Uji t

Uji t digunakan untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai Sig. (p-value) dengan taraf signifikansi (α) 0.05 serta membandingkan nilai t tabel dan t hitung dengan derajat kebebasan (df) yang dihitung sebagai $(n-k-1) = (32-3-1) = 28$ sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2.048.

Tabel 6 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.446	1.862		1.313	.200
Green	-.656	.645	-.263	-1.018	.317
CSR Disclosure	1.007	3.953	.066	.255	.801
Profitabilitas	5.022	1.453	.543	3.457	.002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: hasil olah data SPSS (2025)

Berdasarkan uji yang sudah dilakukan, variabel *Green accounting* memperoleh nilai sig. 0.317 > 0.05 dan nilai t hitung $-1.018 < t$ tabel 2.048, yang artinya H1 ditolak dan *Green accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Variabel *CSR Disclosure* memperoleh nilai sig. 0.801 > 0.05 dan nilai t hitung $0.255 < t$ tabel 2.048, yang artinya H2 ditolak dan *CSR Disclosure* tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Profitabilitas memperoleh nilai sig. 0.002 < 0.05 dan nilai t hitung $3.457 > t$ tabel 2.048, yang artinya H3 diterima dan Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (*adjusted R²*) adalah uji yang bertujuan untuk mengukur seberapa baik model regresi menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.344	.273	1.870

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Green Accounting, CSR Disclosure

Sumber: Hasil olah data SPSS (2025)

Berdasarkan uji, diperoleh nilai 0.273 yang berarti bahwa 27.3% dari total variasi dalam variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *Green accounting*, *CSR Disclosure*, dan Profitabilitas. Angka ini mengindikasikan bahwa ada sekitar 72.7% variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang disebabkan oleh adanya faktor-faktor lain di luar model yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Green accounting Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *Green accounting* memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ini berarti peningkatan atau penurunan dalam peringkat *Green accounting* (PROPER) perusahaan tidak secara statistik memengaruhi nilai pasar perusahaan yang

*Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure,
 Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*
 (Makikama, et al.)

diproyeksikan. Temuan ini tidak sejalan dengan prediksi Teori Sinyal, di mana akuntansi hijau seharusnya menjadi sinyal positif yang meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Temuan ini juga tidak sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menemukan hubungan positif antara *Green accounting* atau kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan, seperti yang diungkapkan oleh (Alexander, 2023; Dewi & Narayana, 2020; Erlangga et al., 2021).

Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Nadeak et al., 2025; Salsabila & Widiatmoko, 2022; Sapulette & Limba, 2021) yang juga menemukan bahwa *green accounting* tidak selalu berkorelasi positif atau signifikan dengan nilai perusahaan. Temuan ini mencerminkan bahwa penerapan *green accounting* di banyak perusahaan, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia masih bersifat simbolis atau formalitas, tanpa menciptakan nilai ekonomi yang nyata. Salah satu penyebab utama adalah minimnya pemahaman serta apresiasi dari investor terhadap informasi lingkungan yang disajikan melalui laporan keuangan. Survei Investor PwC menunjukkan bahwa meskipun terdapat kesadaran terhadap pentingnya isu keberlanjutan, mayoritas investor tetap memprioritaskan kinerja keuangan jangka pendek seperti laba dan arus kas. Informasi lingkungan dianggap terlalu teknis, sulit dipahami, dan belum cukup relevan untuk pengambilan keputusan investasi terutama dalam konteks pasar negara berkembang yang masih fokus pada profitabilitas instan (Andy, 2024).

Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *CSR Disclosure* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini tidak sejalan dengan prediksi Teori Pemangku Kepentingan. Hal ini berarti bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, meskipun diukur dengan standar GRI 2021, tidak secara statistik memengaruhi nilai pasar perusahaan. Temuan ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian yang menemukan adanya pengaruh signifikan *CSR Disclosure* terhadap nilai perusahaan, seperti yang diungkapkan oleh (Afifah et al., 2021; Machmuddah et al., 2020; Sulbahri, 2021).

Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Amerta & Soenarno, 2022; Dahlia et al., 2024; Fitri & Haryati, 2022) yang juga menyatakan bahwa *CSR Disclosure* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari sudut pandang Teori Sinyal, penelitian ini menyimpulkan bahwa investor tidak melihat informasi tanggung jawab sosial perusahaan sebagai sinyal penting di pasar dalam pengambilan keputusan investasi mereka. Kurangnya kejelasan dalam standar pelaporan *CSR*, atau ketidaksesuaian pelaporan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan yang masih rendah dan kurang sesuai dengan standar *Global Reporting Initiative* (GRI) di Indonesia (Amerta & Soenarno, 2022), dapat membuat data kurang dapat diandalkan dan sulit untuk dibandingkan antar perusahaan. Akibatnya, sinyal positif yang seharusnya dipancarkan melalui pengungkapan *CSR* menjadi tidak efektif atau tidak diinterpretasikan dengan baik oleh pasar.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ini berarti bahwa peningkatan profitabilitas perusahaan secara statistik akan meningkatkan nilai pasar perusahaan yang diproyeksikan. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang secara konsisten menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara profitabilitas dan

nilai perusahaan, seperti yang ditemukan oleh (Agustiningsih & Septiani, 2022; Cindy & Ardini, 2023; Hidayat, 2022). Secara fundamental, profitabilitas merupakan salah satu indikator utama kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional dan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya.

Berdasarkan Teori Sinyal, profitabilitas yang tinggi berfungsi sebagai sinyal positif yang kuat kepada investor. Sinyal ini mengindikasikan prospek keuangan yang baik di masa depan, stabilitas perusahaan, dan kemampuan untuk memberikan pengembalian investasi yang menarik. Investor akan cenderung lebih percaya pada perusahaan yang *profitable*, sehingga meningkatkan permintaan atas sahamnya dan pada akhirnya mendorong kenaikan nilai perusahaan (Novelia et al., 2020). Sedangkan dari perspektif Teori *Stakeholder*, profitabilitas yang kuat adalah kunci untuk memuaskan kepentingan pemegang saham yang merupakan stakeholder utama. Dengan profitabilitas yang baik, perusahaan memiliki kapasitas untuk memberikan dividen, meningkatkan investasi, dan memperkuat posisi keuangannya, yang semuanya berdampak positif pada persepsi dan nilai perusahaan di mata investor.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian, analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian “Pengaruh *Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*” sebagai berikut:

1. Green accounting tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini mengindikasikan peningkatan atau penurunan dalam praktik Green accounting perusahaan belum memiliki dampak yang pasti dan dapat diandalkan pada nilai pasar perusahaan karena pasar belum sepenuhnya memberi nilai lebih pada upaya lingkungan ini, serta biayanya lebih terasa daripada manfaat yang terlihat oleh investor dalam jangka pendek.
2. CSR Disclosure tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini mengindikasikan seberapa banyak pun informasi CSR yang diungkapkan perusahaan belum terbukti secara statistik memengaruhi nilai perusahaan di mata investor. Hal ini bisa terjadi karena informasi CSR belum cukup jelas atau lengkap bagi investor, serta investor cenderung lebih fokus pada kinerja keuangan inti perusahaan.
3. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Temuan ini juga menegaskan bahwa kemampuan untuk menghasilkan laba merupakan faktor yang sangat penting dan secara langsung meningkatkan nilai pasar perusahaan. Investor memberikan perhatian besar dan menghargai perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi sebagai indikator prospek masa depan yang cerah dan stabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3),

*Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure,
Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*
(Makikama, et al.)

- 346–364. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4644>
- Agustiningsih, W., & Septiani, N. D. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1433–1440. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465>
- Ahmad, H., Muslim, M., & Syahrah, N. (2022). Several Factors Affecting Firm Value Manufacturing in Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 26(1), 127. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i1.821>
- Alexander, N. (2023). Green Accounting and Firm Value. *GATR Accounting and Finance Review*, 7(4), 12–18. [https://doi.org/https://doi.org/10.35609/afr.2023.7.4\(2\)](https://doi.org/https://doi.org/10.35609/afr.2023.7.4(2))
- Amerta, A., & Soenarno, Y. N. (2022). The Impact of Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility, and Sustainability Report on Firm Value in Banking Sector of Indonesia, Malaysia and Thailand. *CECCAR Business Review*, 3(5), 62–72. <https://doi.org/10.37945/cbr.2022.05.07>
- Amien. (2023). *WALHI Sulsel Beberkan 3 Dampak Sosial-Lingkungan Tambang Nikel PT Vale Indonesia di Desa Asuli, Luwu Timur*. Walhisulsel.or.Id. <https://walhisulsel.or.id/3853-walhi-sulsel-beberkan-3-dampak-sosial-lingkungan-tambang-nikel-pt-vale-indonesia-di-desa-asuli-luwu-timur/>
- Andy, C. (2024). *Survei Investor Global PwC 2023*. PwC. <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/press-release/2024/indonesian/survei-investor--global-pwc-2023.html>
- Bae, S. M., Masud, M. A. K., & Kim, J. D. (2018). A Cross-country Investigation of Corporate Governance and Corporate Sustainability Disclosure: A Signaling Theory Perspective. *Sustainability (Switzerland)*, 10(8). <https://doi.org/10.3390/su10082611>
- Bhawono, A. (2023). *300 Juta Ton Limbah Freeport Rusak Sungai dan Pesisir Mimika*. Betahita.Id. <https://betahita.id/news/detail/8419/300-juta-ton-limbah-freeport-rusak-sungai-dan-pesisir-mimika.html?v=1678952835>
- Bon, S. F., & Hartoko, S. (2022). The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 7–13. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1405>
- Cindy, M. T., & Ardini, L. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(2), 1–20.
- Dahlia, A., Hadiwibowo, I., & Azis, M. T. (2024). The Influence Of Green Accounting, Corporate Social Responsibility And Profitability On Firm Value. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 34(2), 268–283. <https://doi.org/10.20473/jeba.V34I22024.268-283>
- Dewi, P. P., & Narayana, I. P. E. (2020). Implementation of Green Accounting, Profitability and Corporate Social Responsibility for Corporate Values. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3252–3262. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i12.p20>
- Dura, J., & Suharsono, R. (2022). Application Green Accounting To Sustainable Development Improve Financial Performance Study In Green Industry. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), 192–212. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i2.893>
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 14(1), 61–78. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20749>
- Farizki, F. I., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17–22. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Fitri, N. E. P., & Haryati, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1926–1941. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1433>
- Gantino, R., Ruswanti, E., & Widodo, A. M. (2023). Green Accounting And Intellectual Capital Effect On

- Firm Value Moderated By Business Strategy. *Jurnal Akuntansi*, 27(01), 38–61. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i12.p20>
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2010). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. (1995). Corporate Social and Longitudinal Study Of UK Disclosure. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 8(2), 47–77.
- Gupta, K., & Krishnamurti, C. (2021). Corporate Social Responsibility, Competition, and Firm Value. *Pacific-Basin Finance Journal*, 68(July), 101622. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2021.101622>
- Handayati, P., & Narmaditya, B. S. (2022). Corporate Social Responsibility Disclosure And Indonesian Firm Value: The Moderating Effect of Profitability and Firm's Size. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 9(4). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15549/jeecar.v9i4.940>
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (A. Pramono (ed.); 3rd ed.). Grasindo.
- Hidayat, I. (2022). *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020*. 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Hutabarat, F. (2024). Effect Of Green Accounting, Leverage, Firm Size On Firm Value With Profitability As Intervening Variable. *International Journal of Professional Business Review*, 9(4), 1–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.26668/businessreview/2024.v9i4.4612>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2024). *Green Accounting in Action: How Companies Can Drive Sustainability Through Environmental Reporting*. <https://iaijawatimur.or.id/course/interest/detail/71>
- Jihadi, M., Vilantika, E., & Hashemi, S. M. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(30), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Kotler, P., & Lee, N. (2005). *Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*. John Wiley & Sons Inc. https://books.google.co.id/books?id=f6k9ycrf6b8C&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_vpt_read#v=onepage&q&f=false
- Kusuma, D. A., & Dosinta, N. F. (2023). Effects of Green Accounting, Corporate Social Responsibility on Firm Value. *IRJEMS International Research Journal of Economics and Management Studies*, 2(4), 290–299. <https://doi.org/10.56472/25835238/IRJEMS-V2I4P133>
- Laksono, B. S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 3894–3902.
- Machmuddah, Z., Sari, D. W., & Utomo, S. D. (2020). Corporate Social Responsibility, Profitability and Firm Value: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 631–638. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no9.631>
- Mahajan, R., Lim, W. M., Sareen, M., Kumar, S., & Panwar, R. (2023). Stakeholder theory. *Journal of Business Research*, 166(June), 114104. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114104>
- Megananda, G. S., & Pratiwi, A. (2022). the Role of Profitability in the Relationship Between Environmental Disclosure and Firm Value. *AKUMULASI: Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 1(1), 63–74. <https://doi.org/10.20961/akumulasi.v1i1.316>
- Muslih, M., & Pratiwi, D. I. (2023). Firm Value by Good Corporate Governance, Profitability, and Financial Distress in Energy Sector Companies. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 07(03), 804–811. <https://doi.org/https://doi.org/10.33751/jhss.v7i3.8323>
- Nadeak, H. I., Simanjuntak, A., Sagala, F., & Ginting, M. C. (2025). Factors That Influence Green Accounting and Its Effect on Firm Value in Companies Green Award Winners Industry Award-Winning Companies Listed on the Indonesianstock Exchange Period 2019 - 2023. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 7(1), 37–54. <https://doi.org/10.36985/hk0qqx45>

- Natsir, K., & Yusbardini, Y. (2020). The Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value Through Profitability as Intervening Variable. *Proceedings of the 8th International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2019) UNTAR*, 145, 218–224. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200626.040>
- Novelia, H., Sumiati, A., & Fauzi, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 1(2), 396–406.
- Pangestuti, D. C., Muktiyanto, A., & Geraldina, I. (2022). Role of Profitability, Business Risk, and Intellectual Capital in Increasing Firm Value. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 37(3), 311–338. <https://doi.org/10.22146/jieb.v37i3.3564>
- Prastyatini, Y. L. S., Chaerunnisak, U. H., & Sitepu, M. K. B. (2024). Profitability : Capital structure and firm growth on firm value. *Proceedings of the International Conference on Accounting and Finance*, 2, 848–856. <https://journal.uui.ac.id/inCAF/article/view/32768>
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmawardani, D. D., & Muslichah, M. (2020). Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 52–59. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2251>
- Rosharlianti, Z., & Pratiwi, A. (2022). The Impact of Corporate Social Responsibility, Audit Committee, and Financial Performance on Firm Value. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(1), 57–70. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i1.10645>
- Rounaghi, M. M. (2019). Economic analysis of using green accounting and environmental accounting to identify environmental costs and sustainability indicators. *International Journal of Ethics and Systems*, 35(4), 504–512. <https://doi.org/10.1108/IJOES-03-2019-0056>
- Salsabila, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 410–424. <https://doi.org/2597-4084>
- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 2(1), 31–43. <https://doi.org/10.30598/kupna.v2.i1.p31-43>
- Sudiyatno, B., Puspitasari, E., Nurhayati, I., & Rijanti, T. (2021). The Relationship Between Profitability and Firm Value: Evidence From Manufacturing Industry in Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 12(3), 466. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n3p466>
- Sulbahri, R. A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 215–226.
- Uyun, L., Noviyanti, S. E., & Primasari, D. (2024). Peran CSR Terhadap Keberlangsungan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Sosial (JEMeS)*, 7(2), 40–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.56071/jemes.v7i2.925>
- Widiatmoko, J. (2020). Corporate Governance Mechanism And Corporate Social Responsibility On Firm Value. *RELEVANCE: Journal of Management and Bussines*, 3(1), 13–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.22515/relevance.v3i1.2345>
- Wijayanti, A., & Dondoan, G. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Value Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 7(1), 1–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.52447/jam.v7i1.5977>